

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Panduan Wawancara dengan Aktor Pernikahan Transnasional

Nama : Melati (Nama disamarkan)

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Hari : Minggu, 14 Februari 2021

1.	Pada tahun berapa pernikahan dilaksanakan?
Pernikahan dilaksanakan pada tahun 2020.	
2.	Darimana suami berasal?
Suami saya berasal dari Perancis.	
3.	Bagaimana awal mula pertemuan dengan suami?
Di sebuah restoran pada tahun 2019, saat itu suami sedang ada kunjungan pekerjaan di Batam.	
4.	Apakah ada motif lain selain cinta dalam melakukan pernikahan transnasional?
Tidak ada, saya menikah karena cinta.	
5	Apakah terdapat kendala saat melakukan proses pernikahan transnasional?
Pengurusan dokumen pernikahan transnasional cukup menjadi kendala yang dialami oleh saya. Dokumen Berbahasa Indonesia harus diterjemahkan ke Bahasa Perancis, begitu juga sebaliknya. Sebelumnya, saya juga sempat ingin menikah di Singapura, tapi dari pihak Perancis kurang berkenan. Selain itu, ada tawaran untuk menggunakan agen, tapi bagi saya, sekalian belajar untuk memahami kepengurusan dokumen di Perancis dan di Indonesia. Untuk di Indonesia, sulit menemukan pihak KUA yang memahami mengenai peraturan pernikahan transnasional, selain itu, mereka sudah mematok biaya tertentu. “Mau bayar berapa?” pertanyaan tersebut terlontar dari pihak KUA, karena dilihat saya menikah dengan WNA.	

6.	Apa suka duka dalam melakukan pernikahan transnasional?
Sukanya bisa mengenal budaya dan perspektif baru, dukanya saya sempat mengalami hubungan jarak jauh. Untungnya sekarang ada <i>Whatsapp</i> jadi bisa lebih mudah dalam berkomunikasi.	

## Lampiran 2

### Panduan Wawancara dengan Aktor Pernikahan Transnasional

Nama : Mulyani

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hari : Selasa, 30 Maret 2021

1.	Pada tahun berapa pernikahan dilaksanakan?
Ibu melakukan pernikahan pada tahun 1992.	
2.	Darimana suami berasal?
Suami ibu berasal dari Singapura.	
3.	Bagaimana awal mula pertemuan dengan suami?
Pertemuan berawal saat saya kerja di Singapura, sehingga bisa bertemu dengan suami yang WN Singapura.	
4.	Apakah ada motif lain selain cinta dalam melakukan pernikahan transnasional?
Tidak ada, semua dilakukan benar-benar karena cinta.	
5	Apakah terdapat kendala saat melakukan proses pernikahan transnasional?
Mungkin hanya dari pengurusan dokumen.	
6.	Apa suka duka dalam melakukan pernikahan transnasional?
Hanya saat beberapa kali karena hubungan jarak jauh. Selain itu, tidak ada, karena cinta semua terasa senang.	

### Lampiran 3

#### Panduan Wawancara dengan Aktor Pernikahan Transnasional

Nama : Rini Putri

Pekerjaan : Wiraswasta

Hari : Jumat, 16 April 2021

1.	Pada tahun berapa pernikahan dilaksanakan?
Pernikahan dilaksanakan pada tahun 2014.	
2.	Darimana suami berasal?
Suami saya berasal dari Amerika Serikat.	
3.	Bagaimana awal mula pertemuan dengan suami?
Saya dikenalkan oleh teman, kebetulan suami saya yang merupakan seorang awak kapal sedang berkunjung di Batam.	
4.	Apakah ada motif lain selain cinta dalam melakukan pernikahan transnasional?
Tidak ada. Sebenarnya saya sempat takut menikah dengan WNA, tapi ya namanya jodoh, jadi ya karena cinta.	
5	Apakah terdapat kendala saat melakukan proses pernikahan transnasional?
Pengurusan dokumen pernikahan transnasional cukup menjadi kendala yang dialami oleh saya. Adanya pengurusan dokumen yang lama ditambah dengan pekerjaan suami yang tidak bisa libur terlalu lama. Meskipun begitu, saya lebih memilih urus sendiri dan menaati peraturan. Karena proses panjang perlu dilakukan dalam waktu singkat, saya juga akhirnya menikah hanya bisa di KUA, tanpa mencetak undangan pernikahan yang layak. Dari pihak instansi pemerintah terkait, memang ada perbedaan dalam melayani pernikahan WNI dengan WNA.	
6.	Apa suka duka dalam melakukan pernikahan transnasional?
Kalau dipahami, sebenarnya banyak dukanya. Hubungan diawali dengan hubungan jarak jauh, komunikasi hanya bisa dilakukan via <i>e-mail</i> . Kendala	

budaya dan bahasa juga terjadi, sesederhana suami yang biasa pakai sepatu di dalam rumah. Jadi harus saya ajari untuk melepaskan sepatu, meski kemudian beradaptasi dengan cara mengenakan kaos kaki. Intinya pernikahan transnasional tidak seenak seperti yang terlihat, dimana menikah dengan WNA pasti jadi kaya. Tetapi ada hal dasar yang harus dipahami seperti adaptasi dan perlu pemahaman ekstra untuk memahami satu sama lain

## Lampiran 4

### Panduan Wawancara dengan Aktor Pernikahan Transnasional

Nama : Desy

Pekerjaan : Wiraswasta

Hari : Kamis, 15 Juli 2021

1.	Pada tahun berapa pernikahan dilaksanakan?
Pernikahan transnasional dilakukan pada bulan November 2018	
2.	Darimana suami berasal?
Suami saya berasal dari Australia.	
3.	Bagaimana awal mula pertemuan dengan suami?
Suami merupakan karyawan perusahaan <i>offshore</i> yang sedang bertugas di Batam. Lalu saya dan suami berkenalan di sebuah restoran pada Juli 2016 dan baru menjalin hubungan serius di bulan Februari tahun 2018.	
4.	Apakah ada motif lain selain cinta dalam melakukan pernikahan transnasional?
Tidak ada.	
5	Apakah terdapat kendala saat melakukan proses pernikahan transnasional?
Proses pernikahan cukup panjang dan sulit mencari KUA yang memahami mengenai pernikahan transnasional, selain itu adanya permintaan untuk membayar biaya lebih di instansi tertentu. Tetapi dari kedutaan sendiri dan pengurusan di pusat prosesnya cepat.	
6.	Apa suka duka dalam melakukan pernikahan transnasional?
Suka nya adalah saya bisa mengasah kemampuan berbahasa saya. Saya bisa menikmati fasilitas yang ada di Australia. Orang Australia juga lebih menghargai orang lain dibanding orang-orang di sekitar saya yang beberapa kali saya temui. Saya juga mendapat kenalan sesama istri dari WNA. Dukanya adalah hubungan jarak jauh dikarenakan pekerjaan suami ditambah dengan adanya pandemi, membuat saya sulit bertemu suami.	

## Lampiran 5

### Panduan Wawancara dengan Aktor Pernikahan Transnasional

Nama : Nafisatul Hasanah

Pekerjaan : Dosen Universitas Internasional Batam

Hari : 19 Juli 2021

1.	Pada tahun berapa pernikahan dilaksanakan?
Pernikahan dilakukan di era pandemi, Agustus tahun 2020.	
2.	Darimana suami berasal?
Suami berasal dari Maroko.	
3.	Bagaimana awal mula pertemuan dengan suami?
Pertemuan dengan suami berawal dari lingkungan pekerjaan yang sama.	
4.	Apakah ada motif lain selain cinta dalam melakukan pernikahan transnasional?
Selain karena cinta, saya memang ingin menikah dengan WNA, meskipun tidak terburu-buru dalam mencari. Alasannya karena menurut saya Indonesia masih memiliki budaya patriarki yang kental, seperti kalau sudah menikah sebaiknya menjadi ibu rumah tangga. Sementara saya, masih ingin bekerja. Selain itu WNA juga lebih terbuka untuk diajak diskusi dan tidak keberatan untuk melakukan pekerjaan rumah.	
5	Apakah terdapat kendala saat melakukan proses pernikahan transnasional?
Pihak Maroko sangat kooperatif, tetapi kesulitan mobilisasi. Karena adanya pandemi dan <i>lockdown</i> . Sehingga seharusnya mengurus berkas di Jakarta, jadi di undur. Tetapi dari pihak Kedutaan Maroko bersedia membantu. Kesulitan muncul di KUA, rasanya seperti ujian, karena menurut saya dari KUA kurang mengerti dan kurang paham terhadap syarat-syarat dokumen. Sehingga saya	

harus berkali-kali datang ke KUA. Pengurusan dokumen juga semakin dipersulit di salah satu instansi, ketika saya dan suami menolak menggunakan agen.

6. Apa suka duka dalam melakukan pernikahan transnasional?

Menikah dengan WNA membuat saya menambah wawasan budaya. Dukanya adalah karena saat pandemi suami sedang ada di Maroko, sehingga harus menjalani hubungan jarak jauh, lalu keterbatasan bahasa, dan adaptasi budaya seperti makanan, seperti Orang Maroko tidak suka makanan pedas, berbanding terbalik dengan Orang Indonesia.



## Lampiran 6

### Panduan Wawancara dengan Aktor Pernikahan Transnasional

Nama : Susy Susanty

Pekerjaan : Wiraswasta

Hari : 13 Agustus 2021

1.	Pada tahun berapa pernikahan dilaksanakan?
Saya menikah di tahun 2018.	
2.	Darimana suami berasal?
Suami berasal dari Singapura.	
3.	Bagaimana awal mula pertemuan dengan suami?
Saya saat itu sedang bekerja sebagai <i>tour guide</i> , sementara suami saya adalah seorang turis yang sedang berkunjung ke Batam.	
4.	Apakah ada motif lain selain cinta dalam melakukan pernikahan transnasional?
Benar-benar cinta, karena awalnya saya sebenarnya tidak mau. Tetapi karena dukungan dari kakak agar saya mau mencoba dengan WNA. Ternyata sampai menikah.	
5	Apakah terdapat kendala saat melakukan proses pernikahan transnasional?
Kesulitan ada di kendala bahasa, selain itu pengurusan di Singapura memiliki sistem dan teknologi tersendiri, Sehingga untuk saya yang cukup gagap teknologi, saya lumayan kesulitan. Di Indonesia, selain meminta surat lajang dan KTP, saya juga diminta untuk memberikan ijazah, dan pengurusan sedikit lama di Kelurahan. Selain itu, pengurusan di Indonesia harus bertatap muka, tidak seperti Singapura yang mengurus secara <i>online</i> .	
6.	Apa suka duka dalam melakukan pernikahan transnasional?
Biaya hidup di Singapura saat mengikuti suami cukup tinggi, sehingga hal tersebut lumayan menjadi kesulitan, Orang Indonesia juga dipandang rendah oleh	

Orang Singapura. Selain itu tidak ada kesulitan, saya bahkan bisa mendapat pekerjaan di Singapura. Nilai kurs juga menguntungkan untuk biaya hidup di Indonesia. Orang-orang sekitar di lingkungan orang tua saya juga memandang saya lebih tinggi karena menikah dengan orang asing, fasilitas di negara suami juga lebih lengkap, terutama di bidang Pendidikan, sangat menunjang pendidikan anak.

## Lampiran 7

### Panduan Wawancara dengan Aktor Pernikahan Transnasional

Nama : Ummi

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hari : 18 Agustus 2021

1.	Pada tahun berapa pernikahan dilaksanakan?
Pernikahan dilakukan pada tahun 2019.	
2.	Darimana suami berasal?
Suami dari Singapura.	
3.	Bagaimana awal mula pertemuan dengan suami?
Pertama bertemu melalui aplikasi <i>tinder</i> . Kebetulan saya mencari yang bisa Bahasa Indonesia atau Bahasa Melayu, karena bahasa inggris saya kurang bagus.	
4.	Apakah ada motif lain selain cinta dalam melakukan pernikahan transnasional?
Saya sendiri tidak tahu jodoh datang darimana, tetapi saya saat itu ingin dengan WNA agar bisa sekalian belajar bahasa inggris.	
5	Apakah terdapat kendala saat melakukan proses pernikahan transnasional?
Proses pernikahan awalnya terkendala restu dari pihak suami saya, ayah dari suami saya kurang setuju. Lalu dari pihak Indonesia dan Singapura juga prosesnya panjang. Di Indonesia, pihak KUA sampai meminta paspor dan ijazah untuk validitas.	
6.	Apa suka duka dalam melakukan pernikahan transnasional?
Menikahi orang asing membuat pemikiran kita lebih berkembang, dari segi budaya dan bahasa. Lalu, ada fasilitas negara lain yang dapat kita nikmati. Dukanya adalah adaptasi budaya dan bahasa, selain itu adanya stigma dari orang-orang Singapura yang memandang remeh Orang Indonesia, sehingga harus mendengar beberapa perkataan atau pandangan tidak enak dari Orang Singapura.	

## Lampiran 8

### Panduan Wawancara dengan Organisasi Perkawinan Campur (PerCa)

#### Batam

Nama : Rini Griffin

Pekerjaan : Ketua Organisasi Perkawinan Campur Batam

Hari : Jumat, 16 April 2021

1.	Apakah PerCa Batam mengkoordinasi seluruh Provinsi Kepulauan Riau?
Tidak, karena PerCa sistemnya adalah per-kota, bukan per-provinsi. Tetapi banyak teman-teman dari kota lain di Kepulauan Riau datang ke kami.	
2.	Kapan PerCa Batam didirikan?
PerCa Batam didirikan pada tahun 2012.	
3.	Apakah pasangan nikah siri boleh menjadi anggota PerCa?
Bisa, karena kita adalah organisasi sosial masyarakat dan bukan berorientasi <i>profit</i> . Dari Batam sendiri, kami mewajibkan menggunakan KTP, karena di Batam terkadang orang memiliki nama beken, hal ini akan menyulitkan apabila suatu saat ada sesuatu. Tetapi biasanya, mereka pada akhirnya akan meresmikan pernikahan mereka.	
4.	Berapa anggota PerCa di Batam?
Kurang lebih sekitar 300-an, meski itu belum keseluruhan yang menikah di Batam. Karena banyak orang yang melakukan pernikahan transnasional di Batam di Dukcapil sendiri tercatat sekitar 500-an, tetangga sekitar saya pun 80% aktor pernikahan transnasional tetapi tidak tergabung dengan PerCa. Batam sendiri bisa dikatakan sebagai tempat persinggahan terdekat, dari Singapura saja Cuma 45 – 60 menit. Banyak juga yang membeli properti di sini. Meski tidak semua orang yang menikah dengan WNA bergabung, banyak yang tetap meminta konsultasi kepada kami ketika ada masalah. Meskipun kami tidak bisa memberikan konsultasi se jelas kepada member kami.	
5.	Apakah PerCa Batam berkoordinasi dengan imigrasi?

Kami bermitra dengan instansi pemerintah, utamanya Dukcapil dan Imigrasi. Sehingga kalau ada kegiatan yang berkaitan kita bertukar undangan.	
6.	Apakah PerCa Batam setiap bulannya ada kegiatan?
Tidak ada, kita mengadakan sesuai kebutuhan, seperti pada masa pandemi, kita berbagi bantuan. Tetapi ada kegiatan setiap tahun seperti acara berbagi kasih di menjelang hari raya, seperti Lebaran dan Natal.	
7.	Apakah ada kebijaksanaan yang membantu saat pandemi?
Ada, yaitu Visa 317. Meskipun WNA ada di luar negara, mereka tetap bisa mendaftarkan/memperpanjang visa. Visa ini merupakan salah satu hasil dari upaya kami yang bermitra dengan instansi pemerintah.	
8.	Apakah ada peraturan yang belum teradvokasi oleh pemerintah?
Perhatian kami saat ini kepada status anak, kami harap dispensasi dwi-kewarganegaraan diperpanjang hingga masa sekolah selesai. Karena kebanyakan anak-anak memilih menjadi WNA karena pendidikan di luar negeri lebih baik. Bila memungkinkan juga kemudahan naturalisasi untuk anak yang memiliki latar belakang orang tua WNI.	
9.	Apakah ada WNI yang berubah kewarganegaraannya di PerCa?
Tidak ada, karena lebih banyak kerugiannya daripada keuntungannya.	
10.	Apa pesan untuk aktor pernikahan transnasional?
Perhatikan peraturan, lalu kalau bisa buat perjanjian pranikah atau surat wasiat agar memudahkan bila terjadi sesuatu, karena beberapa kali sudah ada kasus. Lalu, usahakan untuk meresmikan pernikahan karena hal ini akan sangat menguntungkan kita sebagai WNI bila ada masalah tidak berakhir begitu saja.	

## Lampiran 9

### Panduan Wawancara dengan Kementerian Hukum dan HAM Kantor

#### Wilayah Kepulauan Riau

Nama : Siska Sukmawaty

Pekerjaan : Penyuluh Hukum

Hari : Selasa, 6 Juli 2021

1.	Kepulauan Riau merupakan wilayah dengan tingkat kunjungan Warga Negara Asing yang tinggi. Bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat Pernikahan Transnasional yang terjadi di Kepulauan Riau?
	Iya, terutama di wilayah Batam dan Tanjungpinang dan mereka berasal dari berbagai negara tidak hanya Malaysia dan Singapura.
2.	Berapa jumlah total Pernikahan Transnasional di Kepulauan Riau pada tahun 2015-2021 dan bagaimana rinciannya?
	Mohon maaf tidak bisa, Karena saat pandemi data sulit terdeteksi, dan bukan kapasitas saya juga.
3.	Apa dampak positif Pernikahan Transnasional di Kepulauan Riau?
	Sebuah ikatan pernikahan yang resmi merupakan dampak positif, karena tercatat dan melindungi Warga Kepulauan Riau. Banyak WNI yang dibawa ke negara pasangan, dan anak-anak bisa mendapat pendidikan baik. Banyak juga yang membuat video <i>youtube</i> dan bahagia. Para WNI yang ada di negara lain juga menjadi <i>homestay</i> untuk WNI yang bersekolah di luar negeri. Untuk dampak negara sendiri ada ke dampak perekonomian, seperti dari konsumsi, transportasi, dan pariwisata.
4.	Apa dampak negatif Pernikahan Transnasional di Kepulauan Riau?
	Negatifnya adalah kalau mereka tidak menikah atau bahkan yang kumpul kebo. Kebanyakan yang bermasalah juga adalah harta saat ingin bercerai dan status kewarganegaraan anak. Biasanya hal ini karena ke-tidak pedulian terhadap peraturan, sehingga kehilangan hak kewarganegaraannya. Lalu permasalahan

muncul ketika banyak WNA ingin menjadi WNI, padahal tidak punya KITAS/KITAP, karena merasa tidak penting untuk mengurus perizinan. Hal ini dikarenakan biaya hidup di Indonesia lebih murah. Biasanya mereka mempunyai properti atas nama pasangannya yang WNI.

Tetapi kepemilikan properti ini kemudian bisa merugikan, apabila WNA dan WNI yang tidak menikah secara resmi, memutuskan untuk mengakhiri pernikahan secara sepihak, dimana WNA lalu pergi dan meninggalkan WNI-nya di Batam, yang kemudian tidak mampu membiayai propertinya lagi. Sehingga properti yang ada ditinggalkan atau terbengkalai. Selain itu, karena banyak WNA yang membeli properti di Batam, harga properti menjadi tinggi dibanding di wilayah lain.

5	Apa pesan untuk para aktor Pernikahan Transnasional?
---	--

Terus <i>update</i> tentang peraturan hukum, jangan cari tahu setelah sudah terkena kasus. Lindungi diri sendiri dulu sebelum dilindungi oleh negara.	
---	--

## Lampiran 10

### Panduan Wawancara dengan Kantor Imigrasi Kelas I Batam

Nama : Perseus Omega Rumsaur, S.HI

Pekerjaan : Penata Muda Tingkat I: Fungsional Umum

Hari : Rabu, 26 Oktober 2021

1.	Apakah kondisi Batam sebagai kota industri dan dekat dengan Singapura serta Malaysia berpengaruh terhadap pernikahan transnasional?
Ada, bahkan sejak dulu pernikahan transnasional sudah ada. Namun perkembangan yang ada membuat pernikahan transnasional tidak hanya dengan WN Singapura dan Malaysia, tetapi juga dengan WN dari negara-negara Eropa, Australia, dan negara lainnya. Hal ini juga dikarenakan menurut WNA, biaya hidup di Indonesia lebih murah dibanding biaya di negara mereka.	
2.	Apakah Kantor Imigrasi Kelas I Batam memiliki data resmi jumlah pernikahan transnasional dari 2015-2021?
Kantor Imigrasi Batam mencatat semua yang terdaftar, tetapi tidak yang menikah secara agama atau nikah siri, Batam banyak kejadian yang seperti itu, terutama pernikahan antara WNI dengan WN Singapura atau WN Malaysia. Mereka tidak dapat mendaftarkan biasanya karena keterbatasan biaya untuk mengurus. Meskipun begitu dapat dikatakan kita masih dapat mengontrol keberadaannya; kita tahu di RT sekian RW sekian orang yang melakukan pernikahan dengan orang asing. Bisa dikatakan setiap hari selalu ada pernikahan transnasional, karena keterbukaan wilayah Batam, seperti dengan Kapal Ferry atau kapal ilegal.	
3.	Apakah ada kejahatan di Pernikahan Transnasional Batam?
Umumnya kasus administratif seperti <i>overstay</i> . Terutama pada masa pandemi, Orang Singapura dan Orang Malaysia sebelumnya banyak yang meremehkan pengurusan dookumentasi, karena kedekatan wilayah Batam dan Malaysia maupun Singapura, hal ini menjadi sulit saat pandemi, mereka tidak bisa bebas bolak-balik ke Singapura-Indonesia. Selain itu ada kasus lain seperti:	



Ada orang Australia yang memiliki mantan suami WNI. Dia menjalankan usaha secara terselubung, padahal visa yang dia miliki hanya visa pemilik modal, dimana dia tidak boleh menjalankan usaha tersebut secara langsung. Perusahaannya saat ini dititipkan atas nama orang lain, bukan nama mantan suaminya lagi. Kasus ini diketahui dari 2018, hingga saat ini perempuan tersebut masih di Indonesia karena ada prosedur yang membuat kami tidak dapat menangkapnya langsung;

Pada tahun 2016 ada kasus KDRT antara orang Batam dan WN Singapura. Lalu, di tahun 2020, ada dua kasus KDRT, salah satunya terjadi di Perumahan Delta Mas. Sang istri mencabut jaminan yang dia miliki terhadap suaminya, sehingga suaminya yang merupakan WN Australia dideportasi dari Indonesia;

Pada tahun 2020, ada ex-Tentara Singapura yang menikah siri dengan orang Batam, sampai mengaku orang Jawa Barat dan lahir di Cimahi, dia juga sudah punya KTP, serta punya rumah dan usaha bengkel di Batam. Dia sudah tinggal sejak 2009, di susul anaknya di 2012 dan 2014, dan tidak pernah meninggalkan Indonesia sejak saat itu;

Di tahun 2021, adapula kasus yang dilakukan oleh WN Australia, beliau dideportasi karena mantan istri dari WN Australia tersebut, membiarkannya di Indonesia hingga masa aktif visa *On Arrival*, bukan visa keluarga lagi. Adapula KDRT dari 5 bulan lalu dilakukan oleh Orang Inggris.

4. Apa dampak positif dari Pernikahan Transnasional di Batam?

Secara nyata pajak yang masuk dengan cara mendaftarkan kartu izin tinggal, sangat membantu di Kepulauan Riau. Pajak yang dibayarkan membuktikan bahwa WNA yang masuk tidak membebani di Batam. Untuk individu, antar pasangan saling memiliki keuntungan di negara pasangan.

5. Apa dampak negatif dari Pernikahan Transnasional di Batam?

Banyak WNA yang menikah dengan WNI, biasanya yang berasal dari Singapura dan Malaysia, bukan orang berada. Hal ini yang membuat ada pernikahan yang tidak terdaftar, atau nikah siri; Banyak juga pasangan pernikahan transnasional yang tidak mau melaporkan pernikahannya, tetapi saat mengalami kesulitan baru

melakukan laporan di pihak imigrasi; Banyak WNA membeli properti di Indonesia atas nama istrinya. Karena Indonesia tidak mengizinkan kepemilikan rumah oleh orang asing. Hal ini juga berakibat terhadap harga jual properti di Batam menjadi meningkat.

6. Apa pesan untuk pernikahan transnasional?

Harapannya nanti akan ada perbandingan mengenai bagaimana keuntungan dan kekurangan pernikahan transnasional terhadap negara, apakah lebih banyak merugi untuk Indonesia atau keuntungan untuk Indonesia.

## Lampiran 11

### Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos. 50275  
Tel./Faks. (024) 74905407  
www.fisip.undip.ac.id | email: fisip[at]undip.ac.id

Nomor : 4880 /UN7.5.7.2/PP/2021  
Hal : Permohonan Data Penelitian  
Lamp : 1 (Satu)

23 Juli 2021

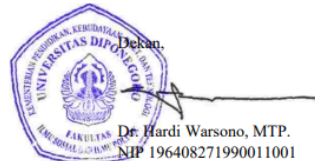
Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau  
Jalan Raya Senggarang Km. 14  
Tanjungpinang.

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, maka mohon ijin untuk mengumpulkan data mengenai "Data Kasus Kawin Campur 2015-2020" kepada pihak Divisi Keimigrasian, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau.


Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Nadasyifa Vraba Santi  
NIM : 14050117140056  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Pernikahan Transnasional di Kepulauan Riau, Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Trunojoyo No.20 Kel. Pakelan, Kec. Kota, Kediri, Jawa Timur  
Alamat email : nasyifav@students.undip.ac.id  
No. HP : 089525612203

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan Terima Kasih.

  
Dekan,  
Dr. Hardi Warsono, MTP.  
NIP 196408271990011001

Surat Izin Penelitian kepada Kementerian Hukum dan HAM Kantor Wilayah  
Kepulauan Riau



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
 REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR WILAYAH KEPULAUAN RIAU  
 Jln. Daeng Kamboja Tanjungpinang 29125  
 Telepon (0771) 7333083, Faksimili (0771) 7333083  
 Laman : kepri.kemenkumham.go.id, Surel : kanwil.kepri@kemenkumham.go.id

---

Nomor : W.32.UM.01.01-2704 13 April 2021  
 Lampiran : -  
 Hal : Pemberian Izin Penelitian Mahasiswa  
 Universitas Diponegoro


Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Universitas Diponegoro  
 Di Semarang


Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 2475/UN7.5.7.2/PP/2021 Tanggal 1 April 2021 Hal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa atas nama:

Nama : Nadasyifa Vraba Santi  
 NIM : 14050117140056

bahwa pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data dengan ketentuan bahwa yang bersangkutan wajib mentaati tata tertib yang berlaku di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Kepulauan Riau.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.






Dianutsertakan secara elektronik oleh  
 Kepala Divisi Administrasi,  
 Ramelan Suprihadi  
 NIP 196812091994031001


Tembusan:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Kepulauan Riau;
2. Kepala Divisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Kepulauan Riau;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Standar dan Standardisasi



Surat Perizinan dari Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau


**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH KEPULAUAN RIAU**  
**KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI TANJUNGPINANG**  
 JL. JEND. A. YANI NO.31 TANJUNGPINANG – 29124  
 Telp.: (0771) 21073 Fax : (0771) 21034  
 Email : [kanim\\_tpinang@imigrasi.go.id](mailto:kanim_tpinang@imigrasi.go.id) Website : <http://tanjungpinang.imigrasi.go.id>

---

Nomor : W.32.IMI.IMI.2.UM.01.01 - 0991 27 April 2021  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian


Yth. Dekan Universitas Diponegoro  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 di-  
 Tempat

Sehubungan surat saudara nomor : 2693/UN7.5.7.2/PP/2021 tanggal 14 April 2021 perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa sebagai berikut :

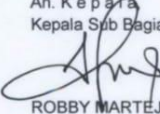
Nama : Nadasyifa Vraba Santi  
 NIM : 14050117140056  
 Judul Skripsi : Analisis Dampak Pernikahan Transnasional  
 Di Kepulauan Riau, Indonesia  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
 Untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada pihak Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Pinang pada:

Hari/tanggal : Kamis, 29 April 2021  
 Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Pinang

Demikian disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



An. Kepala  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



**ROBBY MARTEJA, SE**  
NIP. 197806212010121001

Tembusan :  
 Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjungpinang  
 (sebagai laporan)

Surat Perizinan dari Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjungpinang, Kepulauan Riau



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIC INDONESIA  
KANTOR WILAYAH KEPULAUAN RIAU  
KANTOR IMIGRASI KELAS I KHUSUS TPI BATAM  
Jalan Engku Putri No.3 Batam Centre, Batam  
Telepon (0778) 462069-462070, Faksimile 462004

Laman: [kanimbatam.kemenkumham.go.id](http://kanimbatam.kemenkumham.go.id), Surel: [kanim.batam@kemenkumham.go.id](mailto:kanim.batam@kemenkumham.go.id)

Nomor : W.32.IMI.IMI.1-UM.01.01-5738 25 Oktober 2021  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa a.n. Nadasyifa Vraba Santi

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro  
di Semarang

Memenuhi surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Nomor 7669/UN7.5.7.2/PP/2021 tanggal 12 Oktober 2021 hal Permohonan Izin Penelitian, bersama ini dengan hormat disampaikan sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk dilaksanakannya penelitian mahasiswa a.n. Nadasyifa Vraba Santi dengan judul penelitian Analisis Dampak Pernikahan Transnasional di Kepulauan Riau, Indonesia di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam dalam rangka dukungan pemajuan pendidikan, peningkatan kompetensi mahasiswa dan sarana evaluasi dibidang pelayanan publik, sesuai jadwal dan mentor sebagaimana terlampir;
2. Dapat diinformasikan mengenai kondisi Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam yang saat ini tengah dalam pelaksanaan tugas *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) sehingga jadwal penelitian dapat berubah dan/atau disesuaikan sewaktu-waktu;
3. Dimintakan kepada mahasiswa pelaksana kegiatan untuk:
  - a. menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam;
  - b. aktif melakukan komunikasi dengan narahubung atau *Person In Charge* (PIC) ditunjuk a.n. Taufiq Ikhsan Saputro nomor HP: +62 812-6148-6889;
  - c. dapat menyesuaikan dan memberikan kontribusi positif bagi pemajuan pendidikan dan tugas Keimigrasian khususnya dibidang pelayanan publik sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus  
TPI Batam,  
I. Ismoyo  
NIP. 19740804 199403 1 002

Tembusan:

1. Plt. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau;
2. Kepala Divisi Administrasi dan Kepala Divisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara. Keaslian dokumen dapat dicek melalui tautan <https://bsr.ebsn.go.id/verifikasi>

Surat Perizinan dari Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam  
Kepulauan Riau

## Lampiran 12

### Dokumentasi Penelitian



Ibu Rina Putri, Aktor Pernikahan Transnasional dan Ketua PerCa Batam



Bapak Perseus dari Kantor Imigrasi Kelas I TPI Batam



Ibu Desy dan anak, C, Aktor Pernikahan Transnasional



Pulau milik Malaysia yang dapat terlihat dari Pantai Nongsa, Batam



Aug 26, 2021

#100

**testart said:** 📍

So how much needed to maintain a woman there?

last time the pay there is super low. Work in a factory as production worker, only gets about 100sgd a month. food and lodging provided I think. Still cheap. I think you can easily keep a mistress there for 500 a month. and she will be all over you.

Salah satu forum diskusi yang membahas mengenai *weekend wives*